



Kuliah Umum Himpunan Pemuda Digi Preneur Indonesia: Pengabdian kepada Masyarakat

Public Lecture of the Indonesian Digi Preneur Youth Association: Community Service

Harry Purwoko^{1*}, Reni Dian Octaviani², Muhammad Iqbal Firdaus³, Euis Saribanon⁴, Yulianti Keke⁵

¹⁻⁵Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: harrypurwoko2014@gmail.com¹, reni@itltrisakti.ac.id², iqbal@itltrisakti.ac.id³, nengnonon04@gmail.com⁴, yuliakeke@gmail.com⁵

Korespondensi penulis: harrypurwoko2014@gmail.com¹

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 20 April 2026;

Revisi: 20 Mei 2026;

Diterima: 27 Juni 2026;

Terbit: 30 Juni 2026

Keywords: Digital Economy; Entrepreneurship; Export-Import; International Trade; Youth.

Abstract. *The development of entrepreneurial spirit among young people is one of the strategic efforts to prepare human resources capable of facing the challenges of the global economy. Although business opportunities in the export and import sector are increasingly accessible, many young individuals still lack an adequate understanding of the potential and mechanisms of international trade as an alternative pathway for business development. Therefore, this Community Service Program was conducted with the aim of enhancing knowledge and fostering interest among young people in export- and import-based entrepreneurship. The activity was held on June 6, 2026, at the Open University, South Tangerang, and was attended by 60 participants consisting of youth from South Tangerang, high school students, university students, and foundation administrators. The implementation methods included presentations, interactive discussions, and question-and-answer sessions. The materials delivered covered export and import business opportunities, the utilization of digital technology in international trade, and business development strategies oriented toward global markets. The results of the activity indicated an improvement in participants' understanding of international business opportunities as well as increased motivation to engage in entrepreneurial activities. The enthusiasm demonstrated by participants throughout the event also reflected a strong interest in the topics discussed. This activity made a positive contribution to broadening participants' perspectives on global trade and encouraging the growth of an entrepreneurial mindset among young people as preparation for competing in the digital economic era.*

Abstrak

Pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda menjadi salah satu langkah strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan ekonomi global. Meskipun peluang usaha di bidang ekspor dan impor semakin terbuka, masih banyak pemuda yang belum memahami potensi dan mekanisme perdagangan internasional sebagai alternatif pengembangan usaha. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta menumbuhkan minat generasi muda terhadap kewirausahaan berbasis ekspor dan impor. Kegiatan diselenggarakan pada 6 Juni 2026 di Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, dan diikuti oleh 60 peserta yang terdiri atas pemuda Tangerang Selatan, pelajar, mahasiswa, serta pengurus yayasan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Materi yang diberikan mencakup peluang bisnis ekspor dan impor, pemanfaatan teknologi digital dalam perdagangan internasional, serta strategi pengembangan usaha yang berorientasi pada pasar global. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai peluang usaha internasional serta meningkatnya motivasi untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung juga menunjukkan tingginya ketertarikan terhadap topik yang dibahas. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam memperluas wawasan peserta mengenai perdagangan global dan mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda sebagai bekal menghadapi persaingan ekonomi di era digital.

Kata Kunci: Ekonomi Digital; Ekspor-Import; Generasi Muda; Kewirausahaan; Perdagangan Internasional.

1. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung secara pesat telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut tidak hanya memengaruhi cara individu berinteraksi dan memperoleh informasi, tetapi juga mengubah pola kerja, proses pembelajaran, aktivitas ekonomi, serta model bisnis yang berkembang di masyarakat. Era digital telah menciptakan lingkungan yang semakin terhubung, di mana pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas berbagai aktivitas (Permadi et al., 2020). Kehadiran internet, perangkat pintar, serta berbagai platform digital telah membuka peluang baru bagi masyarakat untuk mengembangkan kemampuan dan menciptakan inovasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan sosial maupun ekonomi (Farhatun Nisaul Ahadiyah, 2023).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi digital. Tingginya jumlah pengguna internet, meningkatnya penetrasi teknologi digital, serta berkembangnya penggunaan media sosial dan platform digital menjadi indikator bahwa transformasi digital telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kondisi ini memberikan peluang yang luas bagi berbagai kelompok masyarakat, khususnya generasi muda, untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengembangan diri, peningkatan kompetensi, dan penciptaan peluang usaha. Digitalisasi tidak lagi sekadar menjadi tren, tetapi telah menjadi kebutuhan yang harus direspons dengan kesiapan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut (Riptiono, 2023).

Generasi muda memiliki posisi yang sangat strategis dalam mendukung perkembangan ekonomi digital nasional. Sebagai kelompok yang tumbuh dan berkembang di tengah kemajuan teknologi, mereka memiliki kemampuan yang relatif lebih cepat dalam memahami dan mengadopsi berbagai inovasi digital (Purbasari et al., 2023). Potensi tersebut menjadi modal penting dalam mendorong lahirnya berbagai ide kreatif, inovasi bisnis, dan solusi berbasis teknologi yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Namun demikian, besarnya potensi yang dimiliki belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan pemanfaatan teknologi secara optimal untuk kegiatan yang produktif dan bernilai ekonomi. Sebagian besar pemanfaatan teknologi digital masih berfokus pada aktivitas komunikasi, hiburan, dan konsumsi informasi, sehingga diperlukan upaya yang lebih terarah untuk meningkatkan kemampuan generasi muda dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan (Oktaviani et al., 2025).

Perkembangan dunia usaha saat ini menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu organisasi maupun bisnis. Berbagai aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini bertransformasi ke dalam sistem digital yang lebih cepat, praktis, dan efisien. Proses pemasaran, pelayanan pelanggan, transaksi keuangan, hingga pengelolaan data semakin banyak memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan dan daya saing. Perubahan tersebut menuntut para pelaku usaha untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai teknologi dan strategi bisnis digital agar mampu bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang kompetitif.

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang sangat cepat juga menghadirkan berbagai tantangan baru. Persaingan yang semakin ketat, perubahan perilaku konsumen, serta munculnya berbagai inovasi teknologi mengharuskan individu untuk terus meningkatkan kompetensinya. Kemampuan beradaptasi, berpikir kreatif, dan memanfaatkan teknologi secara efektif menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital dan pemahaman mengenai kewirausahaan berbasis teknologi menjadi salah satu langkah penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan tersebut (Haqqi & Wijayati, 2019).

Kewirausahaan digital merupakan salah satu sektor yang memiliki prospek yang sangat menjanjikan di era transformasi digital. Konsep ini mengacu pada aktivitas penciptaan dan pengembangan usaha yang memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian utama dari proses bisnis. Melalui kewirausahaan digital, seseorang dapat menjangkau pasar yang lebih luas, mengurangi berbagai hambatan geografis, serta memanfaatkan berbagai platform digital untuk meningkatkan efektivitas operasional usaha. Selain itu, model bisnis digital juga memungkinkan lahirnya berbagai inovasi baru yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara lebih cepat dan fleksibel.

Pengembangan kewirausahaan digital tidak hanya memberikan manfaat bagi individu pelaku usaha, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak generasi muda yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan digital, semakin besar pula peluang terciptanya lapangan kerja baru, peningkatan produktivitas, dan penguatan daya saing ekonomi nasional. Oleh karena itu, diperlukan berbagai program edukasi dan pemberdayaan yang mampu meningkatkan wawasan serta keterampilan generasi muda dalam bidang kewirausahaan dan teknologi digital.

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat mendukung tujuan tersebut adalah penyelenggaraan kuliah umum. Kuliah umum merupakan kegiatan edukatif yang bertujuan

untuk memperluas wawasan peserta melalui penyampaian materi oleh narasumber yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang tertentu. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh kesempatan untuk mendapatkan informasi terkini, memahami perkembangan suatu bidang ilmu, serta memperoleh inspirasi dari pengalaman praktis yang disampaikan oleh para ahli dan praktisi.

Dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas generasi muda di bidang kewirausahaan digital, Himpunan Pemuda Digi Preneur Indonesia menyelenggarakan kegiatan kuliah umum yang mengangkat tema terkait pengembangan kompetensi digital dan kewirausahaan. Kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai berbagai peluang yang tersedia dalam ekosistem digital, sekaligus membekali peserta dengan wawasan tentang strategi menghadapi tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi yang semakin dinamis.

Pelaksanaan kuliah umum ini didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi muda mengenai pentingnya penguasaan teknologi digital dalam mendukung pengembangan karier maupun usaha. Di tengah perubahan yang berlangsung sangat cepat, generasi muda perlu memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, memanfaatkan teknologi secara produktif, serta mengembangkan inovasi yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang sebagai sarana pembelajaran yang dapat mempertemukan peserta dengan berbagai sumber pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan masa kini.

Himpunan Pemuda Digi Preneur Indonesia sebagai organisasi yang berfokus pada pengembangan pemuda dan kewirausahaan digital memiliki komitmen untuk menciptakan generasi muda yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Melalui berbagai program yang dilaksanakan, organisasi ini berupaya mendorong peningkatan kapasitas pemuda agar mampu menjadi pelaku perubahan yang memberikan kontribusi positif bagi pembangunan bangsa. Kuliah umum menjadi salah satu program yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut dengan menghadirkan materi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda di era digital.

Selain memberikan pengetahuan dan wawasan baru, kegiatan kuliah umum juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun jejaring dan kolaborasi antara peserta dengan berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem digital. Interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung dapat membuka peluang kerja sama, pertukaran ide, serta pengembangan inovasi yang berpotensi memberikan manfaat yang lebih luas. Jejaring profesional yang terbentuk

melalui kegiatan semacam ini merupakan salah satu modal penting dalam mendukung pengembangan karier maupun usaha di masa depan.

Tidak hanya berfokus pada aspek kewirausahaan, kegiatan ini juga memberikan perhatian terhadap pengembangan kompetensi pendukung yang dibutuhkan dalam menghadapi era digital. Kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, kreativitas, serta pemecahan masalah menjadi bagian penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda agar mampu bersaing di tengah perubahan yang terus berlangsung. Penguasaan keterampilan tersebut akan membantu individu dalam menghadapi berbagai tantangan serta memanfaatkan peluang yang tersedia secara lebih optimal.

Melalui pelaksanaan Kuliah Umum Himpunan Pemuda Digi Preneur Indonesia, diharapkan peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya literasi digital, kewirausahaan, inovasi, dan pengembangan kompetensi diri. Kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi peserta untuk terus belajar, berinovasi, dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menciptakan peluang yang bernilai bagi diri sendiri maupun masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung terciptanya generasi muda yang unggul, berdaya saing, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman yang terus berubah.

2. KAJIAN TEORITIS

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kewirausahaan dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk melihat dan memanfaatkan peluang yang ada, mengorganisasi berbagai sumber daya yang dimiliki, serta menciptakan inovasi yang mampu menghasilkan manfaat ekonomi maupun sosial. Seorang wirausahawan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah melalui pengembangan produk, jasa, maupun solusi yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Dalam konteks pembangunan modern, kewirausahaan menjadi salah satu pilar utama yang mendukung terciptanya lapangan kerja, peningkatan produktivitas, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, penguatan budaya kewirausahaan menjadi sangat penting untuk mempersiapkan masyarakat, khususnya generasi muda, agar mampu menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan global (Nur et al., 2023);(Ardia et al., 2025).

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung sangat cepat telah membawa perubahan besar terhadap cara individu maupun organisasi menjalankan aktivitas bisnis. Jika

sebelumnya kegiatan usaha lebih banyak dilakukan melalui metode konvensional, saat ini teknologi digital telah membuka berbagai peluang baru yang memungkinkan bisnis dijalankan secara lebih efektif dan efisien. Kehadiran internet, media sosial, aplikasi digital, dan berbagai platform perdagangan elektronik telah mengubah cara pelaku usaha berinteraksi dengan konsumen, memasarkan produk, serta mengelola operasional bisnis. Perubahan ini menciptakan lingkungan bisnis yang lebih dinamis dan kompetitif, sehingga para pelaku usaha dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dan mampu bersaing di pasar yang semakin terbuka (Marjukah et al., 2021);(Sukarno & Ahsan, 2021).

Dalam era digital, kewirausahaan tidak lagi terbatas pada kepemilikan modal yang besar atau lokasi usaha yang strategis. Teknologi telah memungkinkan siapa saja untuk memulai usaha dengan memanfaatkan berbagai sarana digital yang tersedia. Banyak pelaku usaha kini memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi, marketplace sebagai saluran distribusi produk, serta aplikasi digital untuk mengelola transaksi dan hubungan dengan pelanggan. Kondisi ini memberikan kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan usaha tanpa harus menghadapi berbagai hambatan yang sebelumnya sering dijumpai dalam bisnis konvensional. Oleh karena itu, pemahaman mengenai kewirausahaan digital menjadi semakin penting agar individu mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk menciptakan peluang usaha yang produktif dan berkelanjutan (Susanto et al., 2023);(Sidraja et al., 2023).

Generasi muda merupakan kelompok yang memiliki potensi besar dalam pengembangan kewirausahaan. Karakteristik generasi muda yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan menjadi modal yang sangat berharga dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang terus berkembang. Kemampuan mereka dalam memahami teknologi serta mengikuti perkembangan tren digital dapat menjadi keunggulan yang mendukung lahirnya berbagai ide bisnis baru. Namun demikian, potensi tersebut perlu diiringi dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar dapat diwujudkan menjadi usaha yang mampu bertahan dan berkembang. Tidak sedikit generasi muda yang memiliki gagasan kreatif, tetapi masih menghadapi kendala dalam mengelola bisnis, menyusun strategi pemasaran, mengatur keuangan, maupun membangun jaringan usaha yang kuat (Latif et al., 2021);(Nugroho & Mujanah, 2023).

3. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam bentuk kuliah umum dan seminar edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta motivasi generasi muda mengenai kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi digital dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital. Kegiatan diselenggarakan melalui kerja sama antara tim pelaksana dengan Himpunan Pemuda Digi Preneur Indonesia dan dilaksanakan pada 6 Juni 2026 bertempat di Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.

Peserta kegiatan berjumlah 60 orang, yang terdiri atas 46 pemuda Tangerang Selatan yang sebagian besar masih berstatus sebagai siswa sekolah menengah dan mahasiswa perguruan tinggi, serta 14 orang pengurus Yayasan Himpunan Pemuda Digi Preneur Indonesia. Karakteristik peserta yang didominasi oleh generasi muda dipilih karena kelompok ini memiliki peran strategis dalam pengembangan kewirausahaan digital dan merupakan kelompok yang paling dekat dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi mengenai konsep kewirausahaan, peluang bisnis digital, pengembangan personal branding, pemanfaatan teknologi digital dalam dunia usaha, serta pentingnya inovasi dan kreativitas dalam menghadapi persaingan global. Penyampaian materi dilakukan oleh narasumber yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang kewirausahaan dan transformasi digital sehingga peserta memperoleh pemahaman yang komprehensif baik dari sisi teoritis maupun praktis.

Selanjutnya, metode diskusi diterapkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam mengemukakan pendapat, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan berbagai tantangan yang dihadapi dalam memulai dan mengembangkan usaha di era digital. Melalui diskusi, peserta dapat memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai peluang dan hambatan dalam dunia kewirausahaan, sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan usaha.

Metode tanya jawab dilakukan sebagai sarana interaksi langsung antara peserta dan narasumber. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan maupun isu-isu aktual mengenai kewirausahaan digital. Kegiatan tanya jawab bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta serta memberikan solusi dan rekomendasi terhadap berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai strategi membangun bisnis digital, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, pengembangan jaringan usaha, serta penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam mendukung aktivitas bisnis.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak mitra, penyusunan materi, penentuan narasumber, serta persiapan sarana dan prasarana kegiatan. Tahap kedua adalah pelaksanaan, yaitu penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab yang berlangsung secara interaktif. Tahap ketiga adalah evaluasi kegiatan, yang dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung dan pengumpulan umpan balik mengenai pemahaman serta manfaat yang diperoleh peserta setelah mengikuti kuliah umum.

Melalui metode yang digunakan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai kewirausahaan digital, menumbuhkan motivasi untuk berwirausaha, serta mendorong generasi muda agar lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang tersedia di era transformasi digital. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan kapasitas generasi muda dalam membangun kreativitas, inovasi, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Kuliah Umum Himpunan Pemuda Digi Preneur Indonesia yang berlangsung pada tanggal 6 Juni 2026 di Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, berjalan dengan lancar dan memperoleh sambutan yang sangat baik dari para peserta. Kegiatan ini dihadiri oleh 60 peserta yang terdiri dari 46 pemuda Tangerang Selatan yang masih berstatus sebagai pelajar dan mahasiswa serta 14 orang pengurus yayasan. Kegiatan dirancang untuk memperkenalkan peluang usaha di bidang ekspor dan impor sekaligus mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda agar lebih siap menghadapi tantangan ekonomi global.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar perdagangan internasional, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas ekspor dan impor. Sebelum mengikuti kuliah umum, sebagian besar peserta memiliki persepsi bahwa kegiatan ekspor dan impor hanya dapat dilakukan oleh perusahaan besar yang memiliki modal yang kuat, pengalaman bisnis yang panjang, dan jaringan internasional yang luas. Namun setelah mendapatkan materi dan penjelasan dari narasumber, peserta mulai memahami bahwa perkembangan teknologi digital telah membuka peluang yang lebih besar bagi pelaku usaha pemula untuk terlibat dalam perdagangan internasional. Berbagai platform digital, marketplace global, serta kemudahan akses informasi memungkinkan generasi muda

untuk memasarkan produk hingga ke pasar luar negeri dengan cara yang lebih mudah dibandingkan sebelumnya.



Gambar 1. Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat.

Materi yang disampaikan selama kegiatan memberikan wawasan yang komprehensif mengenai peluang bisnis ekspor dan impor, potensi produk lokal yang memiliki daya saing di pasar internasional, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memulai usaha yang berorientasi global. Peserta memperoleh pengetahuan mengenai proses identifikasi produk yang memiliki peluang ekspor, pentingnya memahami kebutuhan pasar luar negeri, strategi membangun hubungan bisnis dengan mitra internasional, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pemasaran dan komunikasi bisnis. Informasi tersebut memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peserta mengenai bagaimana sebuah usaha dapat berkembang dari pasar lokal menuju pasar internasional.

Selama kegiatan berlangsung, tingkat partisipasi peserta menunjukkan hasil yang sangat baik. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan mereka dalam berbagai sesi diskusi dan tanya jawab yang dilaksanakan setelah pemaparan materi. Berbagai pertanyaan diajukan terkait prosedur ekspor dan impor, peluang bisnis yang cocok bagi pemula, strategi memperoleh pelanggan dari luar negeri, hingga pemanfaatan media sosial dan platform digital dalam mendukung pemasaran produk ke pasar global. Tingginya minat peserta untuk berdiskusi menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan mampu menarik perhatian generasi muda terhadap dunia usaha internasional.

Selain meningkatkan pemahaman mengenai perdagangan internasional, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan motivasi peserta untuk mempertimbangkan kewirausahaan

sebagai salah satu pilihan karier di masa depan. Banyak peserta yang sebelumnya lebih fokus pada rencana untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikan mulai menunjukkan ketertarikan terhadap peluang menjadi pelaku usaha. Pemahaman mengenai besarnya potensi pasar global dan peluang yang dapat dimanfaatkan melalui ekspor dan impor memberikan perspektif baru bahwa kewirausahaan dapat menjadi alternatif yang menjanjikan untuk mencapai kemandirian ekonomi sekaligus memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Hasil pengamatan selama kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan kesadaran peserta terhadap potensi produk lokal yang dapat dipasarkan ke luar negeri. Berbagai contoh produk unggulan Indonesia yang memiliki permintaan tinggi di pasar internasional berhasil memberikan inspirasi kepada peserta untuk melihat peluang usaha di lingkungan sekitar mereka. Produk makanan olahan, kerajinan tangan, produk kreatif, komoditas pertanian, serta berbagai hasil usaha mikro dan kecil dipandang memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi produk ekspor apabila didukung oleh strategi pemasaran yang tepat dan kualitas produk yang memenuhi standar pasar internasional.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta dalam menghadapi dunia usaha. Melalui berbagai contoh pengalaman dan studi kasus yang disampaikan oleh narasumber, peserta memperoleh pemahaman bahwa memulai usaha ekspor dan impor bukanlah sesuatu yang mustahil untuk dilakukan oleh generasi muda. Dengan memanfaatkan teknologi digital, membangun jejaring bisnis yang baik, serta memiliki kemauan untuk terus belajar, peluang untuk memasuki pasar internasional menjadi lebih terbuka. Pengalaman praktis yang dibagikan selama kegiatan berhasil memberikan motivasi kepada peserta untuk lebih berani mengembangkan ide usaha dan mencoba berbagai peluang bisnis yang tersedia.

Selain aspek kewirausahaan, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pengembangan kompetensi pendukung yang diperlukan dalam bisnis internasional. Peserta memahami bahwa keberhasilan dalam usaha ekspor dan impor tidak hanya ditentukan oleh produk yang berkualitas, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi, penguasaan teknologi digital, keterampilan pemasaran, kemampuan berbahasa asing, serta pemahaman mengenai budaya dan karakteristik pasar global. Kesadaran tersebut menjadi modal penting bagi peserta untuk terus meningkatkan kapasitas diri agar mampu bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa tujuan utama kuliah umum, yaitu menumbuhkan minat generasi muda Tangerang Selatan untuk memulai usaha ekspor dan impor, telah tercapai dengan baik. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta

mengenai perdagangan internasional, memperluas wawasan mengenai peluang bisnis global, serta menumbuhkan motivasi dan semangat kewirausahaan di kalangan peserta. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman bahwa usaha ekspor dan impor bukan hanya dapat dilakukan oleh perusahaan besar, tetapi juga dapat dijalankan oleh generasi muda yang memiliki kreativitas, inovasi, dan kemauan untuk terus belajar. Dengan bekal wawasan dan motivasi yang diperoleh selama kegiatan, diharapkan para peserta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan menjadi pelaku usaha yang berorientasi global serta berkontribusi dalam meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia di masa yang akan datang.

Hasil Pre Test dan Post Test

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pelaksanaan pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pelatihan. Instrumen evaluasi disusun berdasarkan materi yang disampaikan selama kegiatan sehingga mampu memberikan gambaran mengenai efektivitas proses transfer pengetahuan kepada peserta. Pre-test diberikan pada awal kegiatan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta, sedangkan post-test diberikan setelah seluruh rangkaian materi dan diskusi selesai dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan. Pada tahap pre-test, sebagian besar peserta telah memiliki pemahaman dasar mengenai materi yang diberikan, namun masih terdapat beberapa peserta yang belum memahami konsep secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari masih adanya jawaban yang kurang tepat pada beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan definisi, ruang lingkup, serta penerapan materi dalam konteks praktis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan awal peserta masih berada pada tingkat yang beragam sesuai dengan latar belakang pendidikan, pengalaman, dan tingkat keterlibatan mereka terhadap topik yang dibahas.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebanyak 26 dari 36 peserta atau sekitar 72,2% mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Sementara itu, sebanyak 10 peserta atau 27,8% masih memberikan jawaban yang kurang tepat. Persentase ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar peserta telah memiliki pengetahuan dasar, masih diperlukan upaya peningkatan pemahaman agar peserta dapat memahami materi secara lebih komprehensif. Temuan ini menjadi dasar bagi tim pelaksana untuk menyesuaikan metode penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh seluruh peserta.

Setelah seluruh sesi pelatihan, penyampaian materi, studi kasus, serta diskusi interaktif selesai dilaksanakan, dilakukan post-test sebagai alat ukur untuk mengetahui perubahan tingkat

pemahaman peserta. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test. Sebanyak 30 dari 34 peserta atau sekitar 88,2% mampu memberikan jawaban yang benar terhadap pertanyaan yang diajukan. Sementara itu, hanya 4 peserta atau sekitar 11,8% yang masih memberikan jawaban kurang tepat.

Peningkatan persentase jawaban benar dari 72,2% menjadi 88,2% menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta sebesar 16%. Kenaikan ini mencerminkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan selama kegiatan mampu membantu peserta memahami konsep-konsep yang sebelumnya belum sepenuhnya dikuasai. Selain itu, adanya sesi diskusi dan tanya jawab memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperoleh klarifikasi terhadap materi yang belum dipahami sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mampu menginternalisasi pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan. Peningkatan pemahaman ini menjadi indikator bahwa tujuan kegiatan dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan peserta telah tercapai dengan baik. Selain peningkatan kemampuan kognitif, peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, yang terlihat dari aktifnya partisipasi dalam diskusi dan banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari maupun lingkungan kerja.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi pre-test dan post-test membuktikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Temuan ini memperkuat bahwa kombinasi metode ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, dan sesi tanya jawab merupakan pendekatan yang efektif dalam proses pembelajaran masyarakat. Dengan meningkatnya pemahaman peserta setelah kegiatan, diharapkan pengetahuan yang telah diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan sehingga memberikan manfaat yang lebih luas bagi individu maupun lingkungan sekitar. Hasil evaluasi ini juga menjadi dasar bahwa program serupa layak untuk terus dikembangkan dan dilaksanakan pada kelompok sasaran yang lebih luas di masa mendatang.

Pembahasan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Kuliah Umum Himpunan Pemuda Digi Preneur Indonesia yang diselenggarakan di Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan minat generasi muda terhadap dunia kewirausahaan, khususnya pada bidang ekspor dan impor. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk edukasi yang relevan dengan kebutuhan generasi muda di tengah perkembangan ekonomi global dan transformasi digital yang semakin pesat. Melalui penyampaian materi, diskusi, dan sesi

interaktif bersama narasumber, peserta memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai peluang usaha yang dapat dikembangkan melalui perdagangan internasional. Pengetahuan tersebut menjadi bekal penting bagi generasi muda untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang ekonomi yang tersedia di masa depan.

Berdasarkan hasil kegiatan, terlihat bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai mekanisme ekspor dan impor sebelum mengikuti kuliah umum. Banyak peserta yang beranggapan bahwa aktivitas perdagangan internasional hanya dapat dilakukan oleh perusahaan besar dengan modal yang kuat dan jaringan bisnis yang luas. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya keterbatasan informasi mengenai peluang usaha global di kalangan generasi muda. Setelah mengikuti kegiatan, peserta mulai memahami bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah pola perdagangan internasional menjadi lebih terbuka dan mudah diakses. Berbagai platform digital yang tersedia saat ini memungkinkan pelaku usaha skala kecil maupun individu untuk menjangkau konsumen dan mitra bisnis dari berbagai negara tanpa harus memiliki sumber daya yang sangat besar.

Perubahan pemahaman yang terjadi pada peserta merupakan salah satu indikator keberhasilan kegiatan. Pengetahuan mengenai kemudahan akses pasar internasional melalui teknologi digital memberikan perspektif baru bagi peserta bahwa peluang usaha tidak lagi terbatas pada lingkungan lokal atau nasional. Dengan adanya internet dan berbagai platform perdagangan elektronik, produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha lokal memiliki kesempatan yang sama untuk dikenal dan dipasarkan di pasar internasional. Pemahaman ini menjadi penting karena dapat mendorong munculnya pola pikir yang lebih terbuka dan inovatif dalam melihat peluang bisnis yang tersedia.

Tingginya partisipasi peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab menunjukkan bahwa topik yang diangkat memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan mereka. Berbagai pertanyaan yang diajukan terkait prosedur ekspor, strategi pemasaran internasional, pemanfaatan teknologi digital, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam menjalankan usaha menunjukkan adanya ketertarikan yang besar terhadap bidang kewirausahaan. Keterlibatan aktif peserta selama kegiatan juga mencerminkan bahwa mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi berusaha memahami lebih dalam mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memulai usaha yang berorientasi global. Kondisi ini menjadi indikasi bahwa kegiatan berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang partisipatif dan mendorong peserta untuk berpikir secara kritis mengenai peluang usaha yang dapat dikembangkan.

Dari sisi pengembangan jiwa kewirausahaan, kegiatan ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan motivasi peserta. Sebelum mengikuti kegiatan, sebagian besar peserta masih memiliki orientasi untuk menjadi pencari kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Namun setelah memperoleh wawasan mengenai potensi bisnis ekspor dan impor, muncul kesadaran bahwa kewirausahaan dapat menjadi alternatif yang menjanjikan dalam membangun karier dan mencapai kemandirian ekonomi. Perubahan cara pandang tersebut sangat penting karena salah satu tantangan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah masih terbatasnya jumlah wirausahawan dibandingkan dengan jumlah penduduk usia produktif. Oleh karena itu, kegiatan yang mampu menumbuhkan minat berwirausaha memiliki nilai strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Selain menumbuhkan motivasi berwirausaha, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya memanfaatkan potensi lokal sebagai produk yang memiliki peluang untuk dipasarkan ke pasar internasional. Indonesia memiliki beragam produk unggulan yang berasal dari sektor pertanian, industri kreatif, kerajinan, maupun usaha mikro dan kecil yang memiliki daya tarik tersendiri di pasar global. Melalui materi yang disampaikan, peserta memahami bahwa produk-produk lokal tersebut dapat memiliki nilai tambah yang lebih tinggi apabila dikembangkan dengan kualitas yang baik, kemasan yang menarik, serta strategi pemasaran yang tepat. Kesadaran ini menjadi langkah awal yang penting dalam membangun semangat kewirausahaan yang berbasis pada pemanfaatan potensi daerah dan sumber daya lokal.

Pembahasan yang muncul selama kegiatan juga menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya penguasaan keterampilan pendukung dalam menjalankan usaha ekspor dan impor. Aktivitas perdagangan internasional tidak hanya membutuhkan produk yang berkualitas, tetapi juga memerlukan kemampuan komunikasi, negosiasi, pemasaran digital, pemanfaatan teknologi informasi, dan penguasaan bahasa asing. Berbagai kompetensi tersebut menjadi faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan pelaku usaha dalam menjalin kerja sama dengan mitra bisnis dari berbagai negara. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan peluang usaha, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai kompetensi yang perlu dipersiapkan oleh generasi muda agar mampu bersaing di tingkat global.

Dari perspektif pengabdian kepada masyarakat, kuliah umum ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif melalui seminar dan diskusi dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Penyampaian materi oleh narasumber yang memiliki pengalaman praktis memberikan manfaat yang besar karena peserta dapat memperoleh gambaran nyata mengenai dunia usaha dan perdagangan internasional.

Pengalaman yang dibagikan selama kegiatan membantu peserta memahami tantangan yang mungkin dihadapi sekaligus memberikan inspirasi mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.

Secara keseluruhan, kegiatan Kuliah Umum Himpunan Pemuda Digi Preneur Indonesia berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, wawasan, dan motivasi peserta dalam bidang kewirausahaan ekspor dan impor. Kegiatan ini mampu memperluas cara pandang generasi muda mengenai peluang usaha yang tersedia di era globalisasi serta meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya penguasaan teknologi dan keterampilan pendukung dalam menjalankan bisnis internasional. Dengan meningkatnya minat dan pemahaman tersebut, diharapkan para peserta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi langkah nyata dalam membangun usaha yang berorientasi global. Ke depan, kegiatan serupa perlu terus dikembangkan melalui program lanjutan seperti pelatihan teknis, pendampingan bisnis, dan penguatan jejaring usaha agar semangat kewirausahaan yang telah tumbuh dapat diwujudkan menjadi aktivitas bisnis yang produktif dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Umum yang diselenggarakan oleh Himpunan Pemuda Digi Preneur Indonesia di Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman peserta mengenai kewirausahaan, khususnya pada bidang ekspor dan impor. Kegiatan yang diikuti oleh 60 peserta yang terdiri dari pemuda, pelajar, mahasiswa, serta pengurus yayasan ini berhasil menjadi sarana edukasi yang efektif dalam memperkenalkan berbagai peluang usaha yang dapat dikembangkan melalui perdagangan internasional.

Materi yang disampaikan selama kegiatan mampu memberikan pengetahuan baru kepada peserta mengenai potensi bisnis ekspor dan impor, perkembangan perdagangan global, serta pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung aktivitas usaha. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil memperluas cara pandang peserta terhadap dunia kewirausahaan dengan menunjukkan bahwa perdagangan internasional tidak hanya dapat dilakukan oleh perusahaan besar, tetapi juga dapat dijalankan oleh pelaku usaha pemula yang memiliki kreativitas, kemauan belajar, dan kemampuan memanfaatkan teknologi secara optimal.

Antusiasme peserta yang terlihat selama sesi diskusi dan tanya jawab menunjukkan adanya ketertarikan yang tinggi terhadap bidang kewirausahaan ekspor dan impor. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi

dan minat untuk mulai mempertimbangkan usaha sebagai salah satu alternatif pengembangan karier di masa depan. Dengan demikian, tujuan utama kegiatan untuk mendorong tumbuhnya minat generasi muda Tangerang Selatan terhadap usaha ekspor dan impor dapat tercapai dengan baik.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi yang positif dalam membangun semangat kewirausahaan, meningkatkan literasi bisnis internasional, serta menumbuhkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pengembangan kompetensi dan kesiapan menghadapi persaingan global. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukatif seperti kuliah umum dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang unggul, inovatif, dan berorientasi global.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diperlukan tindak lanjut yang lebih terstruktur agar pengetahuan dan motivasi yang telah diperoleh peserta dapat berkembang menjadi tindakan nyata dalam bentuk kegiatan kewirausahaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan program pelatihan lanjutan yang membahas secara lebih mendalam mengenai praktik ekspor dan impor, mulai dari identifikasi produk potensial, prosedur perdagangan internasional, strategi pemasaran global, hingga pemanfaatan platform digital dalam menjangkau pasar luar negeri.

Selain pelatihan, program pendampingan juga perlu diberikan kepada peserta yang memiliki minat untuk memulai usaha. Pendampingan dapat dilakukan melalui kegiatan mentoring, konsultasi bisnis, maupun pembinaan kewirausahaan secara berkala sehingga peserta memperoleh arahan yang lebih jelas dalam mengembangkan ide bisnis yang dimiliki. Kehadiran mentor yang berpengalaman akan membantu peserta memahami berbagai tantangan usaha sekaligus memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selanjutnya, sinergi antara perguruan tinggi, organisasi kepemudaan, pemerintah, dan pelaku industri perlu terus diperkuat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kewirausahaan muda. Kolaborasi tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan akses pelatihan, informasi pasar, jejaring bisnis, serta dukungan permodalan yang dapat membantu generasi muda mengembangkan usaha secara lebih berkelanjutan.

Di samping itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara rutin dengan cakupan peserta yang lebih luas agar manfaat yang diperoleh dapat dirasakan oleh lebih banyak kalangan. Dengan adanya program yang berkesinambungan, diharapkan minat kewirausahaan yang telah tumbuh di kalangan generasi muda dapat terus berkembang dan menghasilkan pelaku usaha baru yang mampu bersaing di pasar internasional.

Melalui berbagai upaya tersebut, generasi muda diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan mengenai peluang ekspor dan impor, tetapi juga memiliki keberanian, keterampilan, dan kesiapan untuk mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam bentuk usaha yang nyata. Dengan demikian, mereka dapat berperan aktif dalam meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global sekaligus memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Kuliah Umum Himpunan Pemuda Digi Preneur Indonesia. Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Terbuka Tangerang Selatan yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berlangsung dengan lancar dan tertib. Penghargaan yang tinggi juga disampaikan kepada Himpunan Pemuda Digi Preneur Indonesia beserta seluruh jajaran pengurus yang telah bekerja sama dalam proses perencanaan, koordinasi, hingga pelaksanaan kegiatan.

Terima kasih juga ditujukan kepada para narasumber yang telah membagikan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan terkait kewirausahaan ekspor dan impor kepada peserta. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi secara aktif dan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Partisipasi dan dukungan dari seluruh pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini serta memberikan manfaat bagi peningkatan wawasan dan semangat kewirausahaan generasi muda.

DAFTAR REFERENSI

- Ardia, R. U., Fahrana, Y., Saputra, P., Rosnani, T., & Ramadhan, R. (2025). MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN KAPABILITAS INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM DIMEDIASI KEUNGGULAN BERSAING. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(1), 16–30.
- Farhatun Nisaul Ahadiyah. (2023). Perkembangan Teknologi Infomasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.5>
- Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0: sebuah integrasi ruang, terobosan teknologi, dan transformasi kehidupan di era disruptif*. Anak Hebat Indonesia.
- Latif, N., Mandey, S. L., Tampenaw, J. L. A., Swot, S., Meningkatkan, D., Pada, P., & Rumah, U. (2021). Strategi Swot Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Umkm Rumah Makan Padang Raya Santiago Sario Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi*,

Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(2), 1146–1154.

- Marjukah, A., Prasetyo, J., & Setyabudi, A. (2021). Peran Kolaborasi Bisnis Dan Digital Marketing Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Masa Pandemic Covid-19. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)*, Wnceb, 780–789. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB/article/view/3209%0Ahttp://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB/article/download/3209/1711>
- Nugroho, R., & Mujanah, S. (2023). Pelatihan Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260937841>
- Nur, D. R., Gultom, T., Dewi, I. I., & Maliki, B. I. (2023). Study Literature : Strategi Pengembangan Wirausaha Kecil Menengah Masyarakat Desa Dan Bisnis Yang Tangguh Untuk. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 3(3), 1147–1165. <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jise.v3i1.1102>
- Oktaviani, B. S., Wolor, C. W., & Utari, E. D. (2025). Analisis Dampak Digitalisasi Logistik Di Era 4.0 Pada PT X. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(4), 2177–2182.
- Permadi, A. S., Purtina, A., & Jailani, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 16–21.
- Purbasari, R., Jamil, N., Novel, A., & Kostini, N. (2023). Digitalisasi Logistik Dalam Mendukung Kinerja E-Logistic Di Era Digital: A Literature Review Logistic Digitalization in Support of E-Logistics Perfomance in the Digital Era: A Literature Review. *Management, Business and Logistics (JOMBLO)*, 01(02), 177–196.
- Riptiono, S. (2023). Literasi Bisnis Digital Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Umkm. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN*, 1(02), 30–33. <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/abdimas/article/view/107/80>
- Sidraja, S., Djam'an, N., Haris, H., Waliyullah, A., Rusdi, N. R., Ashari, E. R., Munawarah, N. M., Darmawang, & Ihsan, H. (2023). PKM Penggunaan Teknologi dalam Mendorong Jiwa Berwirausaha di Era Society 5.0. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 85–90.
- Sukarno, B. R., & Ahsan, M. (2021). Implementasi Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Business Model Canvas. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 4(2), 51–61.
- Susanto, P. C., Ali, H., Sawitri, N. N., & Widyastuti, T. (2023). Strategic Management : Concept , Implementation , and Indicators of Success (Literature Review). *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 1(2), 1–11.